

Sosialisasi Pembelajaran Matematika Berbasis Alat Peraga Jam Kelas V di UPT SD Negeri 067244 Medan

**Patri Janson Silaban¹, Israil Sitepu², Agusman Zendrato³, Anjelina Sagala⁴, Mahlija
Trifena Purba⁵, Denni Mariana Sagala⁶, Diniaty Simanjorang⁷, Chyntia Canel
Malau⁸**

^{1,2,3,4,5,6,7,8} Universitas Katolik Santo Thomas, Indonesia

Corresponding Author

Nama Penulis : Patri Janson Silaban

E-mail: patri.jason.silaban@gmail.com

Abstrak

Pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk memberikan pelatihan mengenai Sosialisasi Alat peraga waktu pada Pembelajaran Matematika Berbasis Alat Peraga pembelajaran Pada Siswa UPT SD N 067244 yang terletak di kota Medan Kecamatan Medan Selayang, Sumatera Utara . Adapun metode yang kami gunakan yaitu metode Tanya jawab dan metode latihan keterampilan (drill method). Metode Tanya jawab adalah cara penyajian peajaran dalam bentuk pertanyaan yang harus dijawab peserta didik atau pertanyaan siswa dijawab oleh guru tentang pemahaman dalam kegiatan belajar mengajar . Metode latihan keterampilan (drill method) adalah suatu metode mengajar dengan memberikan pelatihan keterampilan kepada peserta didik, dan mengajaknya langsung melakukan pelatihan yang bertujuan untuk membentuk kebiasaan atau pola yang otomatis pada peserta didik. SD N 067244 Kegiatan pembelajaran Kelas V dengan tujuan untuk memudahkan siswa dalam belajar matematika tentang waktu diskusi akan dimulai dan diakhiri pada tanggal 22 Juni 2023 pukul 08.00. Acara ini merupakan acara sosial dan berlangsung dalam satu sesi saja. Dengan adanya alat peraga pembelajaran matematika berbasis metode yang memuat rangkuman materi dan soal-soal latihan akan memudahkan siswa dalam memahami pelajaran matematika dan bagi guru untuk menyajikan dan mengkomunikasikan materi tanpa merasa kesulitan untuk meringkas materi kepada siswa. Dan karena alat peraga yang digunakan lebih mudah dan lebih mudah dipahami oleh siswa, maka siswa akan merasa belajar lebih mudah dan lebih mudah dipahami karena bantuan alat peraga pembelajaran tersebut.

Kata Kunci: Alat Peraga Jam, Satuan Waktu, Pembelajaran Matematika

Abstract

This community service aims to provide training on the socialization of time props in learning clock props-based mathematics for UPT SD N 067244 students located in Medan City, Medan Selayang District, North Sumatra. The methods we use are the question and answer method and the drill method. The question and answer method is a way of presenting lessons in the form of questions that must be answered by students or student questions answered by the teacher about understanding in teaching and learning activities. The skill training method (drill method) is a teaching method by providing skill training to students, and inviting them to directly carry out training that aims to form habits or automatic patterns in students. SD N 067244 Class V learning activities with the aim of making it easier for students to learn mathematics regarding discussion times will begin and end on June 22, 2023 at 08.00. This event is a social event and takes place in one session only. With the existence of method-based mathematics learning clock props that contains a summary of the material and practice questions, it will make it easier for students to understand mathematics and for teachers to present and communicate material without finding it difficult to summarize material to students. And because the clock props used is easier and easier for students to understand, students will find learning easier and easier to understand because of the help of these learning clock props.

Keyword : Clock Displays, Units of Time, Learning Mathematics

PENDAHULUAN

Layanan masyarakat yang dihadapi sebagian besar peneliti terutama bersifat pendidikan. Adanya perkembangan teknologi yang semakin pesat membuat pembelajaran berubah drastis seiring dengan perubahan zaman. Pengembangan alat peraga pembelajaran dapat membantu mengatasi keterbatasan pendidik dalam menyampaikan informasi dan materi di dalam kelas (Nasirudin et al., 2021). Permasalahan yang terkait dengan alat peraga pembelajaran adalah pemanfaatan alat peraga sebagai sumber belajar belum maksimal, dan masih banyak pendidik yang memiliki alat peraga pembelajaran yang kurang berkembang, termasuk pengalaman guru pendamping.

Pendidikan berasal dari kata dasar "belajar". Dalam kamus bahasa Indonesia, pelajar diartikan sebagai "proses pemeliharaan dan pemberian pendidikan moral dan intelektual (pengajaran, pendampingan, kepemimpinan)" Pendidikan adalah proses yang mencakup kegiatan yang sesuai dengan kehidupan sosial individu dan berkontribusi pada transmisi adat, budaya, dan lembaga sosial dari generasi ke generasi. Dalam bahasa Romawi, pendidikan disebut "education", yang berarti meningkatkan moral dan membina intelektual. Ada banyak pandangan berbeda tentang pendidikan. Meskipun demikian, pendidikan terus berjalan tanpa menunggu adanya kesatuan makna. Pendidikan adalah suatu proses yang mencakup kegiatan-kegiatan yang sejalan dengan kehidupan manusia. Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Sistem Pendidikan Nasional Tahun 2003 mendefinisikan pendidikan sebagai: Upaya sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran yang memungkinkan peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya. Memperoleh kekuatan spiritual keagamaan, dan pengendalian diri, kepribadian, akhlak mulia, dan keterampilan yang dibutuhkan oleh individu, masyarakat, bangsa dan negara.

Dari berbagai definisi di atas dapat dilihat bahwa pendidikan adalah mewujudkan secara sadar dan terencana suasana belajar dan proses pembelajaran, agar peserta didik dapat secara aktif mengembangkan potensi dirinya, sehingga memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, budi pekerti dan budi pekerti, keterampilan yang dibutuhkan oleh diri sendiri dan masyarakat. Memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kebijaksanaan, dan akhlak mulia, etiket dan sopan santun.

METODE

Metode pelaksanaan adalah susunan atau tahapan pengabdian dalam pelaksanaan kegiatan "Sosialisasi Pembelajaran Matematika Berbasis alat peraga Kelas V" pada SD N 067244 yang ada di Medan. Adapun pendekatan atau Metode yang kami gunakan yaitu Tanya jawab dan Latihan Keterampilan (drill method) yang dilakukan kepada peserta didik. Kegiatan ini dilakukan dengan mengajak siswa dari sekolah untuk ikut serta dalam melaksanakan kegiatan tersebut, khususnya pada siswa/siswi kelas V. Kegiatan ini bisa berjalan dengan lancar karena adanya kerjasama dan dukungan dari pihak penyelenggara dan pihak penyedia ruang dan tempat yakni Kepala Sekolah UPT SDN 067244. Kegiatan ini dilakukan pada hari Sabtu, tanggal 22 juni 2023 dimulai pukul 08.00 s/d selesai. Acara ini merupakan acara sosial dan berlangsung dalam satu sesi saja.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan dilakukan pada tanggal 21 juni 2023 yang terdiri dari beberapa tahap, antara lain:

a. Koordinasi dengan kepala sekolah

Sosialisasi ini dilakukan di sekolah SD N 067244 dengan melakukan koordinasi melalui izin kepala sekolah SD N 067244 yang dilaksanakan dengan melihat pada kondisi setempat. Hasil dari observasi yang didapat, dalam pembelajaran berlangsung seorang guru hanya menggunakan media papan tulis. Sehingga siswa merasa kesulitan untuk memahami materi yang telah disampaikan, terutama pada pelajaran matematika materi jam. Hasil dari koordinasi yang telah disetujui kepala sekolah dan dari hasil observasi tersebut akan diadakan sosialisasi "pembelajaran

matematika berbasis alat peraga jam kelas 5". Setelah Koordinasi kepada kepala sekolah dan perizinan telah selesai, dilakukan koordinasi kembali dengan teman-teman kelompok, terkait adanya sosialisasi yang akan dilakukan dan segala persiapan pada kegiatan sosialisai tersebut.

b. Penyusunan Materi

Pembuatan materi pada sosialisasi ini disusun oleh kelompok serta tim yang terlibat didalamnya. Tahap pembuatannya dimulai dari menyusun materi yang telah dibuat seringkak mungkin, sehingga materi menjadi padat, singkat, dan jelas serta mampu dipahami oleh peserta didik terutama pada siswa SD kelas 5. Sehingga terbentuk sebuah alat peraga yang dapat memudahkan peserta didik memahami pelajaran matematika materi jam. Alat peraga berfungsi sebagai alat yang digunakan oleh guru untuk memudahkan penyampaian materi kepada siswa kelas 5 SD.

Sosialisasi Pembelajaran Matematika Berbasis alat peraga Kelas V memiliki hasil:

- a. Memotivasi peserta didik agar lebih semangat dalam mempelajari materi jam pada pelajaran matematika dengan menggunakan alat peraga dalam pembelajaran penggunaan alat peraga mempermudah siswa untuk memahami materi tersebut.
- b. mempermudah seorang guru dalam menyampaikan materi kepada peserta didik dengan
- c. menggunakan alat peraga yang dibuat dengan bahasa sederhana sesuai dengan kemampuan siswa kelas 5, serta guru menunjuk siswa kedepan untuk menjawab pertanyaan tentang jam dengan soal yang berbeda.
- d. Sosialisasi ini diikuti oleh 9 peserta didik, yakni dari SD N 067244 serta ibu Maranatha Br Bukit sebagai wali kelas 5 dan sosialisasi tersebut dilaksanakan di sekolah SD 067244.

Dampak diadakannya kegiatan Sosialisasi Pembelajaran Matematika Berbasis alat peraga Kelas V yakni sebagai berikut:

- a. Alat peraga Pembelajaran yang fleksibel
Dengan adanya alat peraga akan mempermudah siswa dalam memahami pelajaran materi jam dan memudahkan guru dalam penyampaian dan menyajikan materi jam tanpa merasa sulit.
- b. Biaya lebih terjangkau
Dengan adanya alat peraga Materi jam dari guru, maka siswa tidak membutuhkan biaya atau mengeluarkan uang sama sekali
- c. memanfaatkan barang bekas
Dengan adanya alat peraga materi jam. Guru bisa memanfaatkan barang-barang bekas yang masih layak pake. Sehingga tidak terlalu membebankan pengeluaran guru.
- d. Sosialisasi Pembelajaran Matematika Berbasis alat peraga Kelas V memiliki hasil:
Memotivasi peserta didik agar lebih semangat dalam mempelajari materi jam pada pelajaran matematika dengan menggunakan alat peraga dalam pembelajaran penggunaan alat peraga mempermudah siswa untuk memahami materi tersebut. mempermudah seorang guru dalam menyampaikan materi kepada peserta didik dengan menggunakan alat peraga yang dibuat dengan bahasa sederhana sesuai dengan kemampuan siswa kelas 5, serta guru menunjuk siswa kedepan untuk menjawab pertanyaan tentang jam dengan soal yang berbeda.



Gambar 1.
Sosialisasi Alat Peraga

KESIMPULAN

Berdasarkan pembahasan pada bab sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan :

- Sosialisasi Pembelajaran Matematika Berbasis alat peraga Kelas V pada peserta didik dilaksanakan pada hari Kamis, tanggal 22 Juni 2023 di SD N 067244
- Alat peraga yang kelompok gunakan adalah alat peraga jam yang di khususkan untuk siswa kelas 5
- Alat peraga jam yang dibuat dari barang-barang bekas yang masih layak dipakai.
- Dalam melakukan kegiatan Sosialisasi Pembelajaran Matematika Berbasis alat peraga jam pada siswa sd kelas 5 dapat berjalan dengan baik. Karena sebelum melakukan sosialisasi sudah dipersiapkan dengan matang agar kegiatan dapat berjalan dengan lancar.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih kepada pihak Program Studi PGSD Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Katolik Santo Thomas dan sekolah UPT SD N 067244 yang telah mengizinkan kami melakukan penelitian tentang Sosialisasi Pembelajaran Matematika Berbasis Alat Peraga Jam pada kelas V , dan juga kepada siswa yang telah memberikan waktunya. Serta yang ikut berpartisipasi dalam penulisan Jurnal ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Yusuf, M. (2021). Pendidikan holistik menurut para ahli.
- Pristiwanti, D., Badariah, B., Hidayat, S., & Dewi, R. S. (2022). Pengertian Pendidikan. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*, 4(6), 7911-7915.
- Sujana, I. W. C. (2019). Fungsi dan tujuan pendidikan Indonesia. *Adi Widya: Jurnal Pendidikan Dasar*, 4(1), 29-39.
- Yudha, F. (2019). Peran pendidikan matematika dalam meningkatkan sumber daya manusia guna membangun masyarakat islam modern. *Jurnal Pendidikan Matematika (JPM)*, 5(2), 87-94.
- Rahmah, N. (2013). Hakikat pendidikan matematika. *Al-Khwarizmi: Jurnal Pendidikan Matematika Dan Ilmu Pengetahuan Alam*, 1(2), 1-10.
- Kayatun, S., & Kresnadi, H. (2014). Penggunaan Metode Kerja Kelompok untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa (JPPK)*, 3(4).